

ABSTRAK

Menguji Human Reliability Assessment pada UMKM Kenandra Berbasis Peran Gender.

Stigma masyarakat yang menyatakan bahwa pekerja di industri bulu mata palsu hanya bisa dan mampu dilakukan oleh pekerja perempuan. Namun sebelumnya tidak ada yang mengetahui sebenarnya bagaimana jika yang bekerja di industri bulu mata palsu adalah pekerja laki-laki. Penelitian ini menelaah faktor-faktor pembentuk keberhasilan seseorang saat bekerja di industri bulu mata palsu. Bagaimana tingkat kehandalan pekerja perempuan dan pekerja laki-laki yang dilihat dari tingkat HEP (*Human Error Probability*).

Maraknya Industri Bulu Mata Palsu Di Purbalingga Dan Didominasi Oleh Pekerja

Perempuan. Data menunjukkan per Januari 2024 sebanyak 39 pabrik bulu mata palsu di purbalingga. menyerap sebanyak 38.863 pekerja dan 80% diantaranya adalah pekerja perempuan. Sedangkan pada UMKM Kenandra terdapat 100 pekerja. dan 80 orang diantaranya adalah pekerja perempuan. Hal ini menimbulkan gap antara tingkat perempuan yang bekerja dan laki-laki yang bekerja di Purbalingga. Kondisi yang diharapkan setelah ada penelitian ini. membuka *mindset* masyarakat terutama para pengusaha di industri bulu mata palsu bahwa sebenarnya pekerja laki-laki juga mampu bekerja di industri bulu mata palsu. Dan apa saja sebenarnya faktor-faktor pembentuk kehandalan tersebut

SPAR-H, HTA, FTA. Penelitian ini menggunakan SPAR-H (*Standardized Plant Analysis Risk-Human*) dengan *level* PSF untuk mengukur tingkat HEP pada pekerja perempuan dan pekerja laki-laki. Selain itu. digunakan untuk mengetahui faktor-faktor pembentuk kehandalan pekerja perempuan dan pekerja laki-laki di industri bulu mata palsu. HTA (*Health Technology Assessment*) dalam bentuk diagram digunakan untuk menggambarkan alur produksi. sedangkan FTA (*Fault Tree Analysis*) digunakan sebagai peta kesalahan pekerja pada setiap task di proses produksi bulu mata palsu khususnya pada tahapan netting. Ketiga metode tersebut digunakan untuk menjawab semua permasalahan dan memberikan setiap solusi yang diperlukan.

Hasil utama. Penelitian ini menghasilkan sebuah nilai HEP perbandingan pekerja laki-laki dan pekerja perempuan. Hasil yang didapatkan adalah lebih tinggi nilai HEP pekerja perempuan daripada pekerja laki-laki. Selain itu, didapatkan faktor-faktor pembentuk keberhasilan pekerja dalam proses produksi bulu mata palsu. Adapun beberapa faktor tersebut dapat dilihat dari *level* PSF (*Performance Shaping Factor*) yang ada. *Level* PSF

yang ada pada setiap pekerja akan menjelaskan seberapa handal atau kemungkinan error pada setiap pekerja

Kata Kunci: *Human reliability assessment, Human error probability, Performance shaping factor, SPAR-H, Fault tree analysis, Peran gender.*